

## SINOPSIS

Kontrasepsi suntik Depoprovera merupakan kontrasepsi yang mengandung Depo Medroksiprogesteron Asetat sebesar 150 mg, yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntikan secara intramuscular (IM) di daerah bokong dan merupakan kontrasepsi yang paling diminati masyarakat. Disamping cara kerjanya yang bagus, penggunaan alat kontrasepsi pasti terdapat efek samping tertentu. Efek samping kontrasepsi Depo provera yang sering terjadi adalah perubahan berat badan. Presentasi pengguna alat kontrasepsi suntik Depo-provera yang mengalami kenaikan berat badan pada tahun 2023 sebesar 87,80%. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan kebidanan pada akseptor suntik Depo provera dengan efek samping kenaikan berat badan.

Metode yang digunakan dalam studi kasus yaitu asuhan kebidanan pelayanan kontrasepsi, dengan subjek akseptor KB suntik Depo provera yang mengalami kenaikan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Jaddih, Kabupaten Bangkalan dari bulan April hingga Juni 2024. Sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder diperoleh dari hasil anamnesa, pemeriksaan fisik, serta analisis dan penatalaksanaan yang komprehensif dengan evaluasi berkala.

Hasil yang didapatkan meliputi data subjektif yaitu bahwa akseptor kontrasepsi Depo provera berusia 24 tahun, menarche usia 13 tahun mengalami kenaikan berat badan sekitar 8 kg, terjadi keputihan, serta jarang sekali haid dan terkadang terjadi spotting. Data objektif yang didapatkan keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, tensi: 120/80, BB sebelum menggunakan kontrasepsi : 52 kg dan BB saat ini : 60 kg. Analisa didapatkan akseptor kontrasepsi Depo provera dengan kenaikan berat badan, flour albous, dan amenorea. Asuhan yang diberikan yaitu dengan pemberian HE mengenai cara kerja dan efek samping kontrasepsi, pengaturan menu diet seimbang, melakukan olahraga bersama seperti olahraga senam aerobik dan pemberian HE mengenai pengertian, gejala, serta perawatan flour albous Setelah dilakukan asuhan didapatkan penurunan berat badan yang bertahap berhasil dicapai pada kunjungan kedua dan ketiga yaitu sebanyak 2 kg dalam kurun waktu 4 minggu serta berkurangnya fluor albus yang dialami ibu.

Asuhan kebidanan kontrasepsi Depo provera berhasil dilakukan dengan baik karena terdapat perbaikan pada kondisi ibu. Ibu sebaiknya tetap menjalankan menu diet dan aktivitas fisik yang telah dilakukan sehingga berat badan dapat turun sampai kondisi yang ideal. Bidan dapat bekerja sama dengan tim gizi untuk membuat leaflet menu bagi akseptor DMPA yang mengalami kenaikan Berat Badan.

## SYNOPSIS

The injectable contraceptive Depoprovera is a contraceptive containing 150 mg of Depo Medroxyprogesterone Acetate, which is given every 3 months by injection intramuscularly (IM) in the buttocks area and is the contraceptive that is most popular with the public. Apart from how it works well, using contraceptives definitely has certain side effects. A side effect of Depo provera contraception that often occurs is weight change. The percentage of users of the injectable contraceptive Depo-provera who experience weight gain in 2023 is 87.80%. The aim of this case study is to provide midwifery care for recipients of Depo provera injections with the side effect of weight gain.

The method used in the case study is midwifery care for contraceptive services, with the subject being a recipient of the Depo provera injection contraceptive who experienced weight gain in the working area of the Jaddih Health Center, Bangkalan Regency from April to June 2024. The data source came from primary and secondary data sources obtained from results of anamnesis, physical examination, as well as comprehensive analysis and management with periodic evaluations.

The results obtained include subjective data, namely that the Depo provera contraceptive acceptor was 24 years old, 13 years old at menarche experienced a weight gain of around 8 kg, had vaginal discharge, and menstruation was rare and sometimes spotting occurred. Objective data obtained was that the mother's general condition was good, vital signs were within normal limits, blood pressure: 120/80, weight before using contraception: 52 kg and current weight: 60 kg. Analysis showed that Depo provera contraceptive acceptors experienced weight gain, fluoride albous and amenorrhea. The care provided is by providing HE regarding how contraception works and side effects, arranging a balanced diet menu, doing joint exercise such as aerobics and providing HE regarding the meaning, symptoms and treatment of flour albous. After the care is carried out, gradual weight loss is achieved. at the second and third visits, it was 2 kg in a period of 4 weeks and the mother experienced a reduction in fluoride albus.

Depo provera contraceptive midwifery care was successful because there was improvement in the mother's condition. Mothers should continue to follow the diet menu and physical activity that they have done so that their weight can decrease to an ideal condition. Midwives can work together with the nutritional team to create menu leaflets for DMPA acceptors who experience weight gain.